

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang –oleh sejumlah individu dan sekelompok orang– dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.¹

Bogdan dan Taylor (1992) dalam (Wiratna Sujarweni, 2014:19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Data yang diperoleh bisa berupa kata-kata tertulis, data lisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian metode kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus dapat terjadi ketika peneliti melakukan eksplorasi terhadap identitas atau fenomena tunggal (*the case*) yang dibatasi oleh waktu, aktivitas, dan

¹ John W. Creswell. *Research Design Pendekatan Metode kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

pengumpulan detail informasi dengan menggunakan prosedur pengumpulan data selama waktu tersebut.² Studi kasus juga merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Bandung. Diantaranya adalah:

1. Kantor DPRD Kabupaten Bandung
Komplek Pemerintah Kabupaten Bandung Jalan Raya Soreang KM. 17
Pamekaran, Kabupaten Bandung.
2. Sekretariat Ketua Umum Komite Independen Pengawas Pembangunan dan Percepatan Pemekaran Kabupaten Bandung Timur (KIP4KBT)
Jalan Radug Desa Wangisagara Majalaya, Kabupaten Bandung.
2. Kediaman Bapak Heru K. Nirwantya
Kp. Cijalupang RT001 RW 006 Desa Waluya Kecamatan Cicalengka,
Kabupaten Bandung.

D. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian dari skripsi ini adalah Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Bandung, Anggota Komisi A DPRD Kabupaten Bandung, Ketua Umum Komite Independen Pengawas Pembangunan dan Percepatan Pemekaran Kabupaten Bandung Timur (KIP4KBT), Ketua III Komite Independen Pengawas Pembangunan dan Percepatan Pemekaran Kabupaten Bandung Timur (KIP4KBT).

² John W. Creswell. *Research Design Pendekatan Metode kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Hlm. 11

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Ibarat bola salju yang mengelinding yang lama-lama menjadi lebih besar. Informan-informan yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Bandung, Anggota Komisi A DPRD Kabupaten Bandung, Ketua Umum Komite Independen Pengawas Pembangunan dan Percepatan Pemekaran Kabupaten Bandung Timur (KIP4KBT), Ketua III Komite Independen Pengawas Pembangunan dan Percepatan Pemekaran Kabupaten Bandung Timur (KIP4KBT).

F. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dengan narasumber. Dalam penelitian kali ini, penulis mewawancarai Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Bandung, Anggota Komisi A DPRD Kabupaten Bandung, Ketua Umum Komite Independen Pengawas Pembangunan dan Percepatan Pemekaran Kabupaten Bandung Timur (KIP4KBT), Ketua III Komite Independen Pengawas Pembangunan dan Percepatan Pemekaran Kabupaten Bandung Timur (KIP4KBT).
2. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, artikel, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kali ini, penulis

menggunakan buku untuk menambah sumber data, dan melakukan *internet searching* guna kelancaran penelitian. Peneliti mencari data melalui situs-situs maupun web dari internet.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau sampel pada penelitian ini menggunakan beberapa cara, diantaranya yaitu :

a. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan, dengan menanyai seorang informan (narasumber). Pada wawancara ini, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Responden diberi pertanyaan yang sama kemudian peneliti mencatatnya, alat bantu yang digunakan berupa *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara. Dalam penelitian kali ini, penulis mewawancarai Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Bandung, Anggota Komisi A DPRD Kabupaten Bandung, Ketua Umum Komite Independen Pengawas Pembangunan dan Percepatan Pemekaran Kabupaten Bandung Timur (KIP4KBT), Ketua III Komite Independen Pengawas Pembangunan dan Percepatan Pemekaran Kabupaten Bandung Timur (KIP4KBT).

b. Dokumentasi

Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret. Yakni dengan memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Sukardi, 2010:81). Dengan instrument ini,

kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian dan berkaitan dengan topik penulis yaitu mengenai peran elit politik dalam proses pemekaran wilayah Kabupaten Bandung Timur. Dokumentasi yang dimiliki oleh peneliti adalah buku selayang pandang pergerakan KIP4KBT yang membahas tentang tahap demi tahap proses pemekaran wilayah Bandung Timur.

c. Observasi

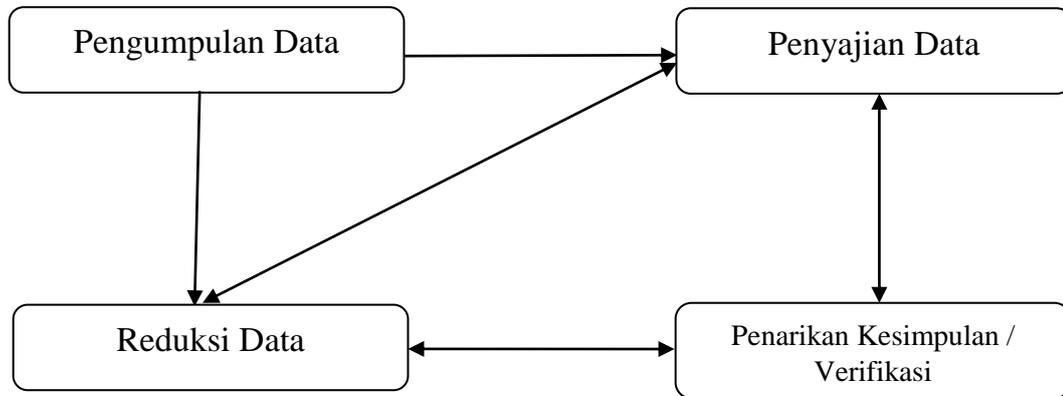
Observasi adalah ketika peneliti langsung turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat secara terstruktur atau semi struktur (dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Peneliti juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagian non-partisipan hingga partisipan utuh. Pada umumnya observasi ini bersifat *open-minded* dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipan bebas memberikan pandangan mereka.³

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, saya menggunakan teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman (1984) yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar dibawah ini.

³ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm. 254

Gambar 3.1. Komponen-komponen Analisis Data : Model Interaktif



Sumber Gambar: Sumber Gambar: Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hal. 247

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila melihat dari segi cara, atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuisioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya.⁴

2. *Data Reduction* / Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari

⁴ Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal. 225

catatan-catatan yang muncul di lapangan. Setelah peneliti mengumpulkan data, maka di tahap reduksi data, peneliti memilih data yang penting, membuat kategori, dan membuang data yang tidak diperlukan. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan data dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3. *Data Display* / Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya.⁵

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

I. Pengujian Keabsahan Data

⁵ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal. 249.

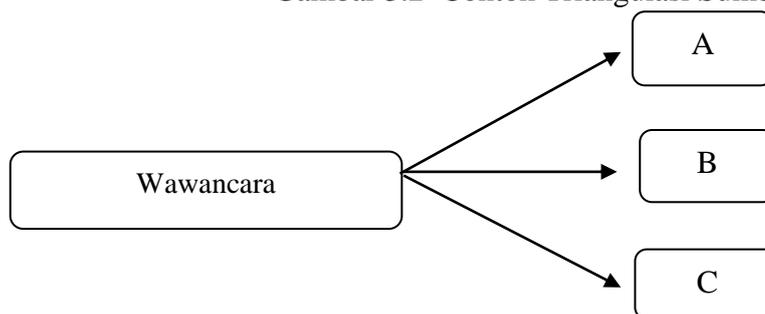
Dalam pengujian keabsahan data metode kualitatif terdiri dari 4 macam yaitu meliputi uji kredibilitas (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektifitas). Dalam penelitian kali ini, untuk menguji keabsahan data maka peneliti akan lebih memfokuskan pada uji kredibilitas. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif terdiri dari beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, yakni meningkatkan pengamatan dengan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
3. Triangulasi, yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
4. Analisis kasus negatif, berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Menggunakan bahan referensi. Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya alat pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.
6. Mengadakan *membercheck*. Yakni proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber atau pemberi data.

Dari beberapa cara atau kriteria dari uji kredibilitas di atas, maka dalam pengujian keabsahan data kali ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi mejadi 3 bagian, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Penulis menggunakan teknik triangulasi sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Ketika ada data yang berasal dari beberapa sumber, data tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan. Setelah data tersebut dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dilakukanlah *member check* atau proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber atau pemberi data.

Gambar 3.2 Contoh Triangulasi Sumber.



Sumber Gambar: Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.

Penulis menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Ada 3 jenis yaitu orang, waktu, dan ruang.

1. Orang, data-data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.
2. Waktu, data-data dikumpulkan pada waktu yang berbeda.
3. Ruang, data-data dikumpulkan di tempat yang berbeda.